

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berarti penelitian yang mengambil data dari lapangan. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah MAN 2 Model Banjarmasin. Sedangkan berdasarkan analisis datanya dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana Pelaksanaan Gaya Mengajar Guru pada Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu peneliti berusaha memberikan informasi secara keseluruhan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis. Penelitian ini yang diamati adalah Pelaksanaan Gaya Mengajar Guru, pada Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah sebagian besar guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjamasin yang berjumlah 4 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Gaya Mengajar Guru pada Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.⁶⁵ Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah dalam memahami isinya.⁶⁶ Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data diperoleh.⁶⁷

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yang diperinci sebagai berikut:

⁶⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.14.

⁶⁶ *Ibid.*, h. 21.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

a. Data Pokok (Primer)

1) Data yang berkenaan dengan apa saja gaya mengajar yang digunakan oleh Guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin, yaitu dengan Menginventarisir gaya mengajar guru, meliputi:

a) Proses pembelajaran:

(1) Gaya mengajar:

(a) Suara,

(b) Penampilan,

(c) Mimik wajah,

(2) Penggunaan metode,

(3) Penggunaan media,

(4) Peran guru dan siswa,

(5) Pola interaksi antara guru, isi/bahan pelajaran dan siswa,

b) Penggunaan pujian, hadiah, teguran, dan hukuman

2) Data yang berkenaan dengan Pelaksanaan gaya mengajar guru pada pembelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin, meliputi:

a) Gaya Mengajar Klasik,

b) Gaya Mengajar Teknologis,

c) Gaya Mengajar Personalisasi,

d) Gaya Menagajar Intraksional.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang ini merupakan data pelengkap atau data yang dianggap perlu yang bersifat mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru, siswa dan Staff tata usaha di
MAN 2 Model Banjarmasin.
- 4) Keadaan Fasilitas dan Sarana prasarana.

2. Sumber Data

Penulis memperoleh data dalam penelitian ini dengan menggalinya melalui:

- a. Responden yakni guru mata pelajaran Fiqih yang ditetapkan sebagai subjek penelitian di MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 4 orang.
- b. Informan yakni sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi dan data yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini, seperti, siswa, staff tata usaha dan jika diperlukan Kepala Sekolah.
- c. Dokumenter yakni data-data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis atau laporan tertulis maupun arsip yang diperlukan dalam penelitian tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai Berikut:

1. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku atau aktivitas individu maupun kelompok yang diteliti secara langsung.⁶⁸ Observasi pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan instrument *check list*, penelitian ini termasuk observasi non partisipan karena penulis tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, penulis hanya sebagai pengamat. Observasi Ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan proses pembelajaran untuk memperoleh informasi serta melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan pada objek penelitian mengenai Pelaksanaan Gaya Mengajar Guru pada Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap langsung secara tatap muka.⁶⁹ Melalui teknik ini penulis bermaksud untuk memperoleh data melalui wawancara yaitu dengan bertanya langsung dengan responden maupun informan untuk mendapatkan data

⁶⁸Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. Ke-5, h.76.

⁶⁹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

tentang Pelaksanaan Gaya Mengajar Guru pada Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 4 orang guru Fiqih, siswa, Staff Tata Usaha di MAN 2 Model Banjarmasin dan jika diperlukan wawancara juga dilakukan kepada Kepala Sekolah sebagai tambahan informasi dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan kepada guru Fiqih dan siswa digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gaya mengajar guru Fiqih. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada Staff Tata Usaha digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan siswa dan keadaan sekolah.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi di dokumentasi) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumentasi ini adalah metode pelengkap untuk memperoleh informasi tentang data-data.⁷⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data sekunder seperti gambaran umum lokasi penelitian, sejarah dan perkembangan MAN 2 Model Banjarmasin, keadaan siswa, keadaan guru dan Staff tata usaha, serta fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki MAN 2 Model Banjarmasin.

Mengetahui lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada tabel I.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Praktek Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.112.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Editing, yaitu penulis mengecek kembali data yang telah terkumpul, apakah masih ada yang kurang atau sudah lengkap, serta data-data tersebut sudah dipahami atau belum sehingga siap disajikan.
- c. Reduksi data, yaitu penulis mencatat kembali secara teliti dan rinci dengan membuat rangkuman dari data yang telah diperoleh.
- d. Penyajian Data (Display data), yaitu setelah mereduksi data kemudian menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan, selanjutnya penulis mengadakan analisis data. Analisis data dilakukan untuk mengungkapkan Pelaksanaan Gaya Mengajar Guru pada Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin.

Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yakni menggambarkan keadaan data yang ada dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas bagaimana Pelaksanaan Gaya Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi ke biro skripsi Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi setelah disetujui.
- b. Revisi seperlunya terhadap proposal skripsi berdasarkan hasil seminar.
- c. Meminta surat riset penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Pengurusan kesejumlah instansi terkait.
- e. Menyediakan segala keperluan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data dari responden dan informan dan menggali data.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan mengajukan kedosen pembimbing untuk dikoreksi dan diminta persetujuan.
- b. Setelah disetujui, kemudian diperbanyak dan di ajukan ke Tim Munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Siap untuk diuji dan dipertanggung jawabkan, lalu direvisi belum dilaksanakan penjuridan.